



Journal



Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan
Informasi ISSN:xxxx-xxxx (Online)

Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi

Danial Rahman

(Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Chaeriyah Mamuju, Sulawesi Barat)

✉Email:danial.rahmaan@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received:

Accepted:

Keywords:

Internet, Sumber Belajar, Sumber Informasi

ABSTRACT

Kehadiran internet dalam dunia pendidikan mempunyai dampak yang luas. Internet telah mengubah cara pendidikan tradisional menuju arah yang lebih modern. Keterbatasan jarak, sumber belajar, dan sumber informasi dapat teratasi dengan hadirnya internet sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keaktifan dalam memahami sesuatu. Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sumber informasi dalam pembelajaran, dapat diimplementasikan melalui *browsing*, *resourcing*, *searching*, *consulting* dan *communicating*. Pemanfaatan internet dengan mendayagunakan *web* dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*. Penggunaan internet harus dilakukan dengan penuh kesadaran agar kehadiran internet dapat betul-betul menunjang kegiatan pembelajaran. Penyalahgunaan internet dapat berdampak negatif terhadap pembelajaran karena ketidakakuratan data atau informasi yang disajikan. Oleh karena itu, pengguna internet harus selektif dalam memilih sumber belajar dan informasi yang disajikan oleh internet.

Pendahuluan

Arus globalisasi yang sedang melanda seluruh penjuru dunia telah memberikan banyak perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses penyebaran unsur-unsur baru, khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak maupun elektronik. Globalisasi yang memiliki dua sisi mata uang (positif dan negatif) juga menjadi penyebab infiltrasi budaya yang tidak terduga. Teknologi juga dapat diibaratkan seperti pedang bermata dua. Satu sisi dari pedang dapat digunakan untuk keperluan yang bermanfaat dan satu sisinya lagi dapat mengakibatkan hal-hal yang negatif. Manfaat teknologi dalam sistem informasi tidak diragukan lagi karena mempunyai peran dalam membantu organisasi beroperasi dengan efisien, efektif, dan kompetitif. Pada saat yang sama teknologi di kemajuan teknologi yang mengglobal saat ini telah berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan di dunia pendidikan.

Mewabahnya *Covid-19* sejak tahun 2019 sangat berdampak pada berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pernyataan tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Mastura

dan Santaria bahwa dampak *covid-19* terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Akibat penyebaran *covid-19* yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi lainnya ditutup tidak terkecuali sekolah-sekolah. Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu (Mastura & Santaria, 2020).

Hadirnya pandemic *covid-19* ini mengagetkan dunia pendidikan, mulai dari pemerintah sampai pengelola pendidikan harus bekerja keras agar proses pembelajaran tetap berlangsung dengan melakukan inovasi secara mendadak yang mengharuskan adanya perubahan sistem dan metode pembelajaran, termasuk media yang digunakan. Internet dan website dapat dijadikan sebagai media sekaligus sumber belajar. Hadirnya internet dan website akan semakin memudahkan untuk mengakses berbagai informasi. Hal tersebut dikemukakan oleh Kaliky (2013, h. 112) bahwa kehadiran fasilitas internet telah membantu menunjang kegiatan peserta didik dan tenaga pendidik, terutama dalam pemanfaatannya sebagai media dan sumber pembelajaran untuk mencari

referensi yang berhubungan dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan internet dan website dalam pembelajaran akan memudahkan guru dan peserta didik menelusuri informasi-informasi terkait materi pelajaran yang dibutuhkan.

Internet pada zaman sekarang bukan lagi hal yang baru, tetapi sudah dikenal “akrab” di kalangan masyarakat (tidak terkecuali dalam dunia pendidikan). Akan tetapi, pemanfaatan internet yang masih sering disalahgunakan sehingga bukannya berdampak positif, tetapi justru menimbulkan dampak negatif. Pemahaman tentang pemanfaatan internet dan website dalam pembelajaran perlu disosialisasikan, khususnya dalam dunia pendidikan. Pemberian pemahaman kepada peserta didik tentang pemanfaatan internet dan website dalam pembelajaran akan mendorong mereka untuk menggunakannya dengan baik. Oleh karena itu, artikel ini hadir untuk memberikan pemahaman tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan informasi.

Konsep Dasar Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi

Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R. Licklider dari MIT (*Massachusetts Institute Technology*) pada tahun 1962 (Rusman, 2013, h. 30). Internet berasal dari kata “*interconnection networking*”. Kata *interconnection* mengandung kata “*inter*” yang merupakan kependekan dari internasional yang berarti seluruh dunia atau bersifat global, sedangkan *networking* mengandung kata “*net*” yang berarti sambungan (Uno & Lamatenggo, 2010, h. 169). Dengan demikian, *interconnection networking* merupakan suatu rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain (Darma, 2010, h. 1). Internet merupakan suatu sambungan-sambungan atau hubungan antar-*Personal Computer (PC)*, baik di rumah, perusahaan, maupun lembaga pemerintah. Internet juga merupakan sumber informasi global yang memanfaatkan kumpulan jaringan komputer tersebut sebagai medianya. Warsita, (2008, h. 134) kemudian mengatakan bahwa internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu, bahkan berjuta-juta jaringan komputer dari berbagai belahan bumi untuk mengirim dan memperoleh informasi ataupun mentransfer data.

Beberapa definisi internet telah banyak dikemukakan oleh ahli atau pakar, seperti Turban dalam Munir (2012, 147) yang mengemukakan bahwa internet mengandung arti sebagai jaringan komputer yang besar di dunia yang secara aktual merupakan jaringan dari jaringan. Lebih lanjut, Oetomo, (2007, h. 52) menyatakan bahwa internet merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar, yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil, yang saling terhubung, yang menjangkau seluruh dunia. Menurut Kadir (2003, h. 370),

internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia dan tidak terikat pada suatu organisasi serta dapat digunakan oleh siapa pun yang ingin bergabung pada internet.

Menurut Restianti (2010, h. 25), internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, yang di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. Lebih lanjut, Rusman, et al. (2013, h. 288) mengemukakan bahwa internet merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang ditunjukkan untuk mempermudah proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk digital konten dan pelaksanaannya membutuhkan sarana komputer yang dikoneksikan ke internet.

Salah satu media yang dapat digunakan di internet adalah situs *web* atau lebih populer dengan istilah *website*. Situs *web* atau *website* merupakan sebutan bagi sekelompok halaman *web (web page)* yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (*domain name*) atau subdomain pada *World Wide Web (WWW)* di internet (Harmintyas, 2014, h. 42). Dengan kata lain, *website* adalah suatu cara menampilkan diri atau organisasi di internet. *Website* merupakan suatu tempat yang dapat dikunjungi oleh siapa pun di dunia ini setiap saat untuk menelusuri tentang berbagai informasi. Pembelajaran berbasis *web* atau populer dengan *web-based learning (WBL)* dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi *web* dalam pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Semua pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses pembelajaran dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *web* (Rusman, et al., 2013, 283).

Beberapa uraian tersebut menunjukkan serangkaian definisi tentang internet dan *website*. Oleh karena itu, internet dan *website* dalam kaitannya dengan pembelajaran merupakan media yang dikembangkan dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau dapat disebut juga *e-learning*, yaitu sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dan *website* melalui komputer yang diberdayakan untuk sarana pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran.

Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran

Kehadiran internet dalam dunia pendidikan mempunyai arti yang luas. Internet telah mengubah cara pendidikan tradisional menuju arah yang lebih modern. Keaktifan peserta didik dituntut lebih dalam memahami sesuatu karena keterbatasan jarak dan sumber informasi telah teratasi dengan hadirnya internet. Sejalan dengan perkembangan

internet, banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-commerce*, *e-banking*, *e-government*, *e-learning*. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning* yang merupakan wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan. *E-learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet (Rusman, 2013, 129). *Elektronik learning* merupakan kegiatan belajar asinkronis melalui perangkat elektronik komputer yang tersambung ke internet yang memudahkan peserta didik memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya (Rusman, 2013, 129). Pemanfaatan internet dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sebagai sumber belajar.

Pemanfaatan Internet sebagai Media dan Sumber Belajar

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan bagi dunia pendidikan di dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sekarang ini. Era globalisasi menuntut kesiapan sumber daya manusianya untuk dapat berkompetensi dan bekerja dengan bantuan teknologi informasi.

Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan didukung banyaknya konferensi elektronik online menjadi alternatif menarik untuk penyediaan SDM yang dibutuhkan. Dalam hal ini internet dijadikan sebagai sumber informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Berkaitan dengan sistem pembelajaran, pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan media pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai *browsing*, *resourcing*, *searching*, *consulting* dan *communicating* (Adri, 2008, h. 4)

Browsing

Browsing atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*. Tampilan *web* yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan malahan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa sehingga selalu membuat betah para pengunjungnya. Untuk melakukan *browsing* dapat menggunakan fasilitas yang bernama *browser*, banyak jenis *software browser* yang tersedia di pasaran, mulai dari yang gratis seperti *Mozilla* sampai yang komersial seperti *Netscape* dan

Internet Explorer. Sebagai pengguna *windows*, maka *software browser* yang sering digunakan adalah *Internet Explorer* dari *Microsoft*.

Resourcing

Resourcing yang dimaksud adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Dalam hal ini, informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya.

Searching

Searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini, segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatkan *search engine* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan. *Search engine* menampung *database* situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman *web*. Cukup dengan memasukkan kata kuncinya, proses pencarian akan dilakukan dan *search engine* akan menampilkan beberapa *link* situs yang disertai dengan keterangan singkat.

E-Mail (Consulting and Communicating)

E-mail merupakan aplikasi yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan karena dengan fasilitas ini, orang-orang dapat menjembatani komunikasi data antarpersonal maupun antar perusahaan, *e-mail* terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi. Selain itu, juga dapat menangani catatan yang kecil, hingga *file* yang besar berupa *file* yang ditumpangkan padanya (*attachment file*). Akan tetapi, seiring perkembangan zaman, media komunikasi melalui sosial media semakin berkembang dan semakin memudahkan untuk melakukan *consulting* dan *communicating*. Media-media yang populer saat ini, seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Line*, *Messenger*, *Instagram*, *Twitter*, *YouTube*, dan bahkan aplikasi-aplikasi yang dirancang khusus untuk bisa melakukan *teleconference*, seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Cisco Webex Meeting*, dan aplikasi-aplikasi *teleconference* berbasis jaringan internet lainnya.

Pemanfaatan Internet Berbasis Web

Website sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyampaian pembelajaran kepada peserta

didik. Hariyanto, et al. (2020, h. 121) mengemukakan bahwa peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, terutama hal-hal yang bersifat abstrak. Selain itu, informasi dapat diakses secara *online* 24 jam tanpa adanya batas ruang dan waktu. Menurut Sa'ud (2010, h. 21-23), Yuhetty & Hardjito, (2007, h. 307-308), pemanfaatan internet dengan mendayagunakan *web* dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui tiga bentuk, yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*. Ketiga bentuk tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Web Course

Web course merupakan penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran yang secara keseluruhan, seperti bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Peserta didik dan guru terpisah, tetapi komunikasi atau hubungan antara peserta didik dengan pengajar bisa dilakukan setiap saat. Komunikasi yang dilakukan lebih banyak secara *asynchronous* daripada *synchronous*. Bentuk *web course* ini tidak memerlukan adanya kegiatan tatap muka, baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi dan ujian karena semua proses pembelajaran sepenuhnya dilakukan melalui penggunaan fasilitas internet, seperti *e-mail*, *chat rooms*, *bulletin board*, dan *online conference*.

Web Centric Course

Web centric course merupakan penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran dengan sebagian bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan secara tatap muka. Meskipun dalam proses pembelajaran sebagian dilakukan dengan tatap muka yang biasanya berupa tutorial, tetapi persentase tatap muka lebih kecil dibandingkan dengan persentase proses pembelajaran melalui internet. Dengan demikian, bentuk ini menjadikan pusat kegiatan pembelajaran bergeser dari kegiatan di kelas menjadi kegiatan melalui internet. Peserta didik dan gurunya terpisah sepenuhnya, tetapi mereka bertatap muka pada waktu-waktu yang telah ditetapkan, baik di sekolah maupun di tempat-tempat yang telah ditentukan.

Web Enhanced Course

Web enhanced course merupakan pemanfaatan internet sebagai upaya untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Bentuk ini juga dikenal dengan nama *web lite course* karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas. Peranan internet adalah untuk menyediakan *content* atau sumber belajar yang sangat kaya dan juga memberikan fasilitas hubungan (*link*) ke berbagai sumber belajar. Selain itu, komunikasi yang dilakukan antara pengajar dan

peserta didik serta antar-peserta didik dapat dilakukan secara timbal balik. Percakapan dan komunikasi tersebut adalah untuk keperluan berdiskusi, berkonsultasi maupun untuk bekerja secara kelompok (kolaborasi). Penggunaan bentuk *web enhanced course* ini berbeda dengan kedua bentuk sebelumnya karena pada bentuk ini, persentase pembelajaran melalui internet justru lebih sedikit dibandingkan dengan persentase pembelajaran tatap muka. Dengan demikian, penggunaan internet pada bentuk ini hanya untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara tatap muka.

Beberapa bentuk pemanfaatan internet berbasis *web* yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa hadirnya internet dapat dijadikan sebagai media dan sumber belajar. Dengan hadirnya internet sebagai media sekaligus sumber belajar memungkinkan guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tanpa adanya batas ruang dan waktu. Kondisi *Covid-19* yang masih belum berakhir hingga saat ini menjadikan internet semakin terasa manfaatnya karena sistem pembelajaran yang dilakukan sepenuhnya berbasis internet atau *web course*, tidak terkecuali dalam pembelajaran pendidikan Islam. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan secara umum maupun pendidikan Islam secara khusus dapat tetap dilaksanakan melalui pemanfaatan internet.

Kelebihan dan Kekurangan Internet dalam Pembelajaran

Kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif. Hadirnya internet menjadikan peserta didik tidak lagi dihadapkan dengan situasi yang lebih konvensional, namun mereka sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar. Akan tetapi, keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media internet ternyata tidak terlepas dari adanya kendala. Oleh karena itu, penggunaan internet bukan hanya memiliki kelebihan-kelebihan, tetapi juga memiliki kekurangan-kekurangan di dalamnya.

Kelebihan Internet dalam Pembelajaran

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana dikemukakan oleh Rusman, (2013, h. 341-342), yaitu: 1) memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas; 2) proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa; 3) pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan

keinginan dan kebutuhan masing-masing; Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik; 4) adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran; 5) pembelajaran dapat dilakukan interaktif sehingga menarik peserta didik dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua maupun guru) dapat turut serta menyelesaikan proses pembelajaran dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik secara *online*.

Menurut Wati(2016, h. 126-127), kelebihan internet dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) peserta didik tertarik dengan pelajaran melalui media internet; 2) pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif dan efektif; 3) tersedianya materi pembelajaran yang mutakhir melalui media internet; 4) tercukupinya kebutuhan materi pembelajaran, baik peserta didik maupun guru; 5) tidak terbatas waktu dalam mengakses materi pembelajaran; 6) meratanya daya tangkap dan daya tampung peserta didik; 7) internet menjembatani guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan mudah melalui fasilitas internet. Kegiatan komunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi jarak, tempat, dan waktu; 8) bahan pembelajaran lebih terstruktur dan terjadwal melalui internet; 9) internet memudahkan peserta didik untuk belajar setiap saat dan di mana saja apabila diperlukan, mengingat bahan belajar tersimpan dan dapat diakses secara *online*; 10) peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Beberapa uraian tersebut menunjukkan banyaknya kelebihan internet dalam proses pembelajaran. Internet akan membantu peserta didik maupun guru dalam melakukan pembelajaran. Informasi-informasi yang disajikan melalui internet dapat diakses kapan pun dan di mana pun oleh peserta didik sehingga materi-materi yang diinginkan dan dibutuhkan dapat dengan mudah diperoleh.

Kekurangan Internet dalam Pembelajaran

Penggunaan internet selain mendatangkan manfaat, internet juga memiliki kekurangan yang dapat berdampak negatif, di antaranya adalah memudahkan orang untuk menjiplak kartu kredit, perusakan sistem melalui virus, penayangan pornografi, dan bahkan kemudahan melakukan agitasi(Uno & Lamatenggo, 2010, h. 169).

Wati(2016, h. 127-28)mengemukakan bahwainternet memiliki beberapa kekurangan yang perlu diketahuidalam kaitannya dengan pembelajaran, di antaranya sebagai berikut: 1) kemampuan peserta didik dalam mengakses internet memengaruhi lama waktu belajar menggunakan media internet; 2) membutuhkan kemampuan yang cukup dalam menggunakan internet sebagai media yang cukup dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran; 3) kurangnya tatap muka guru dan peserta didik atau antar-peserta didik yang

dapat memperlambat terbentuknya nilai dan sikap dalam proses pembelajaran; 4) adanya kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial; 5) pembelajaran terasa cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan; 6) peran guru mengalami pergeseran; 7) tidak semua tempat tersedia fasilitas internet; 8) penguasaan terhadap bahasa asing dan komputer masih kurang.

Internet juga sangat berbahaya bagi pecandu dunia maya, terutama bagi orang-orang yang gemar berselancar di dunia maya. Sering dijumpai orang yang gemar bermain *online*, seperti saat ini banyak yang kecanduan *game online* yang membuat penggunanya mampu bertahan selama berjam-jam sehingga hal-hal yang lebih bermanfaat dapat terabaikan, termasuk makan, mandi, maupun kaitannya dengan ibadah. Penggunaan internet akan membuat penggunanya merasa lupa waktu ketika asyik berhadapan dengan laptop atau komputer maupun *hand phone* yang terhubung ke jaringan internet. Oleh karena itu, penggunaan internet harus dibatasi untuk hal-hal yang kurang bermanfaat agar fungsi dari internet itu dapat kembali sesuai dengan fungsi yang sesungguhnya.

Simpulan

Internet dalam kaitannya dengan pembelajaran merupakan media yang dikembangkan dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau dapat disebut juga *e-learning*, yaitu sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet melalui komputer yang diberdayakan untuk sarana pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran.Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan media pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai *browsing, resourcing, searching, consulting* dan *communicating*. Adapun pemanfaatan internet dengan mendayagunakan *web* dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui tiga bentuk, yaitu *web course, web centric course, dan web enhanced course*. Penggunaan internet harus dilakukan dengan penuh kesadaran akan fungsi yang sesungguhnya agar kehadiran internet dan *website* dapat betul-betul berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Hadirnya internet dapat memiliki dampak positif sekaligus dampak negatif dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Adri, M. (2008). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran. *Disampaikan Dalam Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT UNP Padang*, 22–23.
- Darma. (2010). *Buku Pintar Menguasai Internet*. Jakarta: Mediakita.
- Hariyanto, D., Yuniarti, N., & Mutaqin. (2020).

- Pelatihan Pembuatan Website sebagai Media Pembelajaran dengan Menggunakan Software Berbasis Open Source bagi Guru-Guru Bidang TI se-Provinsi DIY. *Inotek*, 14(2), 120–129.
- Harmintyas, R. (2014). Analisis Layanan Website sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya terhadap Brand Image Perusahaan pada Hotel Ciputra di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 6(3), 37–57.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kaliky, P. I. (2013). Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Pattimura, Ambon. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 2(1), 110–120.
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 289–295.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Oetomo, B. S. (2007). *E-Education: Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Restianti, H. (2010). *Apakah Internet Itu?* Surabaya: Yudistira.
- Rusman. (2013a). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2013b). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sa'ud, U. S. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran: Visual, Audio Visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video*. Jakarta: Kata Pena.
- Yuhetty, H., & Hardjito. (2007). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Profil Penulis

Danial Rahman lahir di Sinjai, 14 Juli 1995; pendidikan pada jenjang S-1 ditempuh di STAIN Watampone (Sekarang IAIN Bone) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (2013-2017), jenjang S-2 pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (2018-2019); jenjang S-3 pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar (2020-sekarang). Aktivitas yang dilakukan sebagai dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-ChaeriyahMamuju, Sulawesi Barat (2020-sekarang); sebagai dosen Luar Biasa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2020-sekarang); sebagai mahasiswa S-3 di Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.